



ANALISIS DAMPAK PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMI TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK

Yuliana Dwi Faradila¹, Miftahus Surur², Lisma Dian Kartika Sari³

1,2,3 STKIP PGRI Situbondo, Indonesia

email: surur.miftah99@gmail.com

Abstract :e-learning is a teaching and learning process through the exchange of information via the internet to achieve maximum distance learning goals.discipline character is the words and behaviors that arise as a result of training or the habit of obeying rules , laws or orders, online learning during a pandemic on the disciplinary character of class VIII students at smp islam Darussalam this study uses a descriptive qualitative method. Data collection uses observation ,interviews and documentation techniques.with the stages of data analysis, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing ,the results of data analytic and discussion, in this study ,it can be concludedthat the application of disciplinet character during onlinr learning isless effective because some students or students during online learning have mostly quotas and no signal, this can hinder the learning process. remote teaching jar.

keyword: darmy learning, character discipline

Abstrak

Pembelajaran e-learning merupakan proses belajar mengajar melalui pertukaran informasi melalui internet untuk mencapai tujuan pembelajaran jarak jauh yang lebih maksimal. Karakter disiplin adalah sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis dampak penerapan pembelajaran daring selama pandemic terhadap karakter disiplin peserta didik kelas VIII di smp islam darussalam. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Pengambilan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Denga tahapan analisis data yaitu reduksi data, penyajian data lalu penarikan kesimpulan. Hasil analisis dan pembahasan data, dalam penelitian ini, dapat di simpulkan bahwa penerapan karakter disiplin selama pembelajaran daring kurang efektif di karenakan sebagian siswa atau siswi pada saat pembelajaran daring kebanyakan kuota dan sinyalnya tidak ada, hal ini dapat menghambat proses belajar mengajar jarak jauh.

Kata kunci : Pembelajaran Daring, Karakter Disiplin

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah perwujudan kesuksesan generasi yang cerdas dan kompeten, bermoral dan berkarakter yang berguna bagi negara Indonesia. Keberhasilan

pengasuhan mereka terlihat dalam dimensi kepribadian mereka karena mereka mampu menyeimbangkan kemampuan kognitif, emosional dan psikologis mereka untuk menjadi manusia yang sempurna. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 telah mengubah segalanya, pembelajaran yang dilakukan di sekolah diubah sesuai dengan peraturan pemerintah, dilakukan di rumah secara online atau jarak jauh.

Banyak penelitian sebelumnya telah meneliti karakter disiplin. Salah satunya dipelajari oleh (Wuryandani et al., 2014). Penelitian ini bertujuan untuk menggali, mengkaji dan mendeskripsikan penerapan disiplin kepribadian di sekolah dan diharapkan dapat ditemukan kebijakan-kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa pendidikan karakter disiplin dapat dilaksanakan melalui sembilan kebijakan, yaitu: 1. Membuat program pendidikan karakter, 2. Menyusun tata tertib sekolah, tata tertib kelas, 3. Melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur berjamaah, 4. Menerapkan pesan-pesan sentimental di setiap kelas, 5. Memantau perilaku disiplin siswa di rumah melalui buku kegiatan harian, 6. Memberikan pesan-pesan sentimental di berbagai sudut sekolah, 7. Keterlibatan orang tua, 8. Partisipasi komite sekolah, dan 9. Menciptakan lingkungan kelas yang mendukung. Penelitian dengan mata pelajaran disiplin juga pernah diteliti oleh Annisa (2019, hlm. 1).

Pandemi global Corona (COVID 19) yang terjadi diseluruh dunia merupakan masalah global yang saat ini sedang terjadi di seluruh dunia dan menyebabkan perubahan besar dalam kehidupan, termasuk salah satunya di Indonesia. Dimodifikasi menjadi semua online atau online termasuk pendidikan. Coronavirus 19 (COVID-19) menetapkan kebijakan pemerintah.

Masalah muncul karena Covid-19 adalah akibat dari ketidaktaatan yang terjadi di masyarakat dengan praktek penahanan yang mempengaruhi kehidupan masyarakat tidak merekomendasikan peraturan tersebut kepada PSBB menunjukkan kepribadian yang tidak peduli terhadap lingkungan (I Ketut Sudarsana, et al. 2020). sehingga ketidaktaatan ini menyebabkan penyebaran virus corona semakin berkembang di seluruh Indonesia dalam jumlah yang sangat tinggi setiap hari. Kepatuhan masyarakat untuk menekan penyebaran virus merupakan bentuk kerjasama untuk mengalahkan virus corona. Masyarakat kita terpaksa menghadapi covid-19, dari hal tersebut diatas penulis membuat analisa permasalahan e-learning untuk mendidik karakter siswa khususnya di masa kurungan.

Pemerintah dari atas hingga ke daerah sedang mengembangkan kebijakan baru, termasuk penerapan proses belajar di rumah atau yang sering kita sebut dengan lockdown, penguncian yang digunakan untuk mengurangi interaksi dengan kelompok dapat

menyebarluaskan virus. (I Ketut Sudarsana, et al. 2020) New normal terjadi tidak hanya di sektor ekonomi, tetapi juga di sektor pendidikan. Rumah yang semula sekolah, mereka belajar tatap muka, sekarang mereka harus menghadapi situasi di mana ada dukungan di mana-mana. Jaringan pendidikan yang ditawarkan di Indonesia agar tidak merata karena beberapa sekolah tidak memiliki jaringan yang cukup kuat untuk terhubung .

E-learning bukanlah sesuatu yang dapat dilakukan dengan mudah, terutama bagi sekolah yang belum memiliki jaringan yang kuat untuk menyelenggarakan *e-learning*, terutama bagi sekolah yang berada di daerah terpencil yang tidak terjangkau oleh jaringan internet. Jaringan. (Robandi And Mudjiran, 2020) ketika pembelajaran dimulai di rumah, anak-anak diberikan banyak pekerjaan rumah oleh guru, dimana guru memberikan pekerjaan rumah mingguan dan menumpuk, dan peran orang tua sangat penting di dalam kelas. Namun ada juga orang tua yang mengeluhkan keadaan ini ketika kewalahan menemani anaknya dalam belajar, karena masih harus terburu-buru dalam kehidupan sehari-hari, sehingga perhatian anaknya teralihkan. Mereka justru meremehkan pekerjaan rumah online dan membuat guru khawatir dengan kepribadiannya di kemudian hari (Yulianingsih et al., 2020).

Pembelajaran online memiliki dampak besar pada perubahan masyarakat, tetapi Pembelajaran online juga memiliki dampak positif pada perkembangan siswa Tantangan dan cara pandang budaya seringkali dibatasi oleh keterbatasan bandwidth yang membatasi tampilan ucapan, bahasa tubuh dan isyarat verbal, “karena e-learning justru menghadirkan tantangan bagi siswa untuk mengembangkan potensinya. (Winangun, 2020) karena E-Belajar sangat penting di masa pandemi Covid-19, karena situasi dan kondisi memaksa semuanya harus dilakukan secara online

METODE

Penulis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena permasalahan berhubungan dengan manusia yang secara fundamental bergantung pada pengamatan. Moleong (2011: 6) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran daring selama pandemi terhadap pendidikan karakter disiplin di SMP Islam Darus Salam. Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Darussalam,

penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan pembelajaran daring selama pandemi terhadap pendidikan karakter disiplin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merebak menjadi pandemi di berbagai negara pada kuartal pertama tahun 2020. Penyebaran virus tersebut mengarah pada krisis kesehatan yang akut, sehingga pemerintah Mengeluarkan kebijakan pembatasan jarak dan pembatasan pergerakan manusia. Fenomena pembatasan Jarak tersebut juga berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di perguruan tinggi. Surat Edaran Mendikbud RI nomor 3 tahun 2020 tanggal 3 Maret 2020 tentang pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan, mengubah kegiatan perkuliahan dan sekolah menjadi berbasis daring. Perubahan metode tersebut tergolong drastis dan opsi yang tersedia hanyalah menyelenggarakan pembelajaran sekolah secara virtual, dimana tatap muka di kelas digantikan tatap muka melalui virtual dan melibatkan teknologi digital (Zimmerman, 2020).

Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang dapat Ditanamkan pada siswa sebagai salah satu sikap dalam pembelajaran. Penanaman karakter disiplin dapat diintegrasikan kedalam proses Pembelajaran. Karakter yang dibawakan oleh seorang individu Mencerminkan kepribadian dari individu tersebut. Biasanya kata “disiplin” berkonotasi negatif. Salahudin (2013: 111) mendefinisikan disiplin merupakan Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai Ketentuan dan peraturan. Samani (2012: 121) memaknai bahwa karakter Disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari Pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah.

Pada sub bab metode penelitian telah dijelaskan bahwa Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data Deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang Dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Taylor dalam Moleong, 2007: 3).

Pada bab ini peneliti akan menguraikan serta menerangkan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan. Hasil dari penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara mendalam secara langsung kepada informan sebagai bentuk pencarian dan dokumentasi langsung di lapangan. Kemudian peneliti juga memakai teknik observasi sebagai cara untuk melengkapi data yang telah ditemukan. Penelitian ini berfokus pada karakter disiplin peserta didik selama proses pembelajaran daring peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif untuk melihat kondisi alami dari suatu fenomena. Pendekatan ini

bertujuan untuk memperoleh pemahaman dan menggambarkan realitas yang kompleks. Penelitian dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan orang atau perilaku yang diamati (Nasution, 2003: 3).

Hasil analisis yang diperoleh secara online adalah pembelajaran dilakukan di rumah melalui sarana teknologi seperti handphone dan laptop, dan pada umumnya untuk melaksanakan pembelajaran online kita menggunakan aplikasi zoom. Dengan adanya pembelajaran online menyebabkan keterbatasan dalam membuat interaksi pembelajaran tatap muka antara guru dan siswa menjadi kurang efektif (Iriani et al., 2021).

Untuk menerapkan disiplin kepada siswa saat pembelajaran daring guru setiap harinya melakukan absen terhadap siswa, namun siswa setiap harinya tidak tepat waktu sehingga guru memberi hukuman dengan mengurangi nilai dalam mata pembelajaran. Karena disiplin pada anak harus ditanamkan sejak dini, jika tidak dibiasakan sejak dini maka anak akan tumbuh dengan karakter yang kurang baik. Salah satunya adalah pengembangan melalui pembentukan karakter disiplin anak (Ihsani., 2018).

Dari segi kedisiplinan siswa selama masa pandemi, 1 dari 3 responden menyatakan bahwasanya disiplin selama pembelajaran daring sangat susah dikarenakan kurangnya siswa/siswi untuk memahami pembelajaran karena disaat pembelajaran daring banyaknya siswa/siswi mengalami kendala dalam sinyal, Sebenarnya kesiapan guru dan orang tua dalam kendala tersebut untuk mengatasinya Menjadi penentu pendidikan di masa pandemi covid-19 (Yunitasari dan Hanifah, 2020).

Dalam Pembelajaran daring 2 dari 3 responden mengalami kesulitan disaat pembelajaran daring yang dimana kesulitannya yaitu sama – sama sulitnya sinyal didaerah pegunungan sehingga membuat mereka tidak tepat waktu saat pembelajaran daring dimulai. Seperti Gunawan et al., (2018). menyatakan bahwa disiplin merupakan cara yang tegas tetapi tidak sembarangan yang digunakan untuk membentuk perilaku anak. Dan membekali kepribadian yang disiplin akan mendorong berkembangnya nilai-nilai kepribadian baik lainnya, seperti tanggung jawab, kejujuran, kerjasama, dll. (Wuryandani et al., 2014).

Berdasarkan hasil temuan penelitian diatas, peneliti memiliki kesimpulan bahwa karakter disiplin peserta didik selama pembelajaran daring kurang efektif dikarenakan beberapa siswa / siswi di smp islam darussalam mengalami kesulitan untuk mengikuti

pembelajaran daring dikarenakan susahnya sinyal di daerah pegunungan menyebabkan tidak tepat waktunya untuk mereka mengikuti pembelajaran via daring sehingga penanaman kedisiplinan disekolah tersebut kurang efektif.

KESIMPULAN

Peneliti memperoleh kesimpulan bahwa analisis dampak penerapan pembelajaran daring selama pandemi terhadap karakter disiplin peserta didik kelas VIII SMP Islam Darussalam belum terlaksana dengan baik dikarenakan susahnya siswa/siswi untuk mengikuti pembelajaran daring dan sulit untuk memahami pembelajaran saat itu dikarenakan sulitnya sinyal untuk mengikuti pembelajaran daring tersebut sehingga susah untuk menanamkan karakter disiplin sehingga banyak siswa/siswi tidak menerapkan disiplin pada masa pembelajaran daring selama pandemi

DAFTAR PUSTAKA

- Gerakan, M., Juta, P., & Abdullah, V. I. (2021). Peran Perempuan Dalam Pemutusan Mata Rantai Covid - 19. *Jurnal Abdi Mas TPB*, 3(January 2020), 94–99. www.abdimastpb.unram.ac.id
- I Ketut Sudarsana, Niluh Ari Kusumawati, Ni Made Muliani, I. P. Y. P. (2020). Covid-19: Perspektif Pendidikan. In *Covid-19: Perspektif Pendidikan* (Issue 07).
- Santoso, P., & Setyowati, N. (2020). Hubungan tingkat pengetahuan masyarakat dengan tindakan preventif covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 565–570. <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKJ/article/download/6316/pdf>
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R&D* (19th ed.). Afabeta. <https://b-ok.cc/book/5686376/9d6534>
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). *Kata Kunci*: 286–295.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orang tua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Jeklin, A. (2016). TATA CARA PENELITIAN. *Repository UMY*, July, 1–23. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23868/BAB>

IV.pdf?sequence=4&isAllowed=y

Moh. Shocib, *Pola Asuh Orang tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 21.

Wuri Wuryandani, dkk, *Pendidikan Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, Cakrawala Pendidikan, Juni 2014, Th. XXXIII, No. 2

Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Pemahaman Filosofis Dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi* Bandung Remaja Rosda Karya. Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi Bandung Remaja Rosda Karya)

Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (19th ed.). Afabeta.
<https://b-ok.cc/book/5686376/9d6534>

Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi Bandung
Remaja Rosda Remaja

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.

Moleong, Lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi Bandung
Remaja Rosda Remaja

Noor, Juliansyah. 2011. Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.

McLoughlin, C. 2011. What ICT-related skills and capabilities should be considered central to the Definition of digital literacy? In T. Bastiaens and M. Ebner (Eds.), Proceedings of World Conference On Educational Multimedia, Hypermedia and Telecommunications. Chesapeake. 471-475.

